

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2023, Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Maka dari itu diperlukan upaya kesehatan untuk mencapai kondisi tersebut. Upaya kesehatan mencakup berbagai program kegiatan yang dibuat oleh pemerintah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi pencegahan, pengobatan, pemulihan dan peningkatan kesehatan (Permenkes RI, 2023). Pelayanan kesehatan diantaranya sediaan farmasi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan Kesehatan (Sanjaya , 2021).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.73 tahun 2016, obat merupakan suatu produk kefarmasian yang dipakai untuk diagnosis, pencegahan, pengobatan penyakit, pemulihan kesehatan dan peningkatan kesehatan atau dengan kata lain promotive, preventif, rehabilitatif dan/atau paliatif. Dimana kesehatan merupakan keadaan sehat seseorang, baik secara fisik,jiwa maupun sosial bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Seseorang yang merasa sakit akan mengupayakan kesembuhan dari suatu penyakit antara lain dengan berobat ke dokter atau melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi)(Kemenkes, 2016).

Pemerintah melalui kementerian kesehatan merencanakan program Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCeRMat) yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan obat (Mildawati dkk., 2023). Selain itu Ikatan Apoteker Indonesia memiliki program untuk mengupayakan pemahaman masyarakat tentang obat.

DaGuSiBu (dapatkan, gunakan ,simpan dan buang) adalah program Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) yang diinisiasikan oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) tujuannya adalah untuk meningkat pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan obat secara baik (Pratiwi D, 2025). Keuntungan dari penerapan program DaGuSiBu adalah ketepatan keberhasilan penggunaan obat dan menghindari penyalahgunaan obat di masyarakat. Dampak negatif dari tidak dilaksanakan program DaGuSiBu adalah tidak rasionalnya penggunaan obat oleh masyarakat dan masyarakat tidak mengetahui bahaya dari efek samping penggunaan obat.

Pemahaman tentang DaGuSiBu obat sangat penting, karena pengetahuan ini menjadi salah satu cara untuk memastikan bahwa masyarakat mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan tepat. Rendahnya pengetahuan tentang penerapan DaGuSiBu obat menjadi salah satu pemicu masalah terkait dengan efek samping obat, penggunaan obat yang tidak rasional dan peredaran obat palsu (Rumi dkk., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dari Rumi Amelia pada tahun 2022 menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan Universitas

Tadulako tentang DaGuSiBu obat secara umum termasuk dalam kategori baik. Namun, pengetahuan mahasiswa tidak merata pada setiap aspek DaGuSiBu, dimana aspek penggunaan obat memiliki tingkat pengetahuan paling baik, sedangkan aspek penyimpanan obat masih tergolong kurang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah memahami konsep DaGuSiBu, masih diperlukan peningkatan edukasi terutama mengenai cara penyimpanan obat yang benar untuk mendukung penggunaan obat yang aman dan rasional (Rumi *dkk.*, 2022).

Pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang DaGuSiBu obat sangat penting karena mahasiswa Kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan diharapkan mengetahui dengan baik mengenai cara dapatkan, gunakan, simpan dan buang(DaGuSiBu) obat. Pengetahuan tersebut diperlukan untuk mencegah kesalahan dalam pemberian informasi kepada pasien maupun masyarakat serta mendukung pelayanan kesehatan yang optimal. Jadi, sangatlah penting pengetahuan tentang DaGuSiBu obat, sehingga peneliti berkeinginan untuk menjadikan mahasiswa kampus C (Prodi D-III Farmasi, D-III Teknologi Laboratorium Medik dan D-III Kesehatan.Gigi) Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai responden penelitian.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan mahasiswa kampus C (prodi D-III Farmasi, D-III Teknologi Laboratorium Medik, dan D-III Kesehatan Gigi) Poltekkes Kemenkes Kupang tentang DaGuSiBu obat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa kampus C (Prodi D-III Farmasi, D-III Teknologi Laboratorium Medik dan D-III Kesehatan Gigi) di Poltekkes Kemenkes Kupang tentang DaGuSiBu obat.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengukur pengetahuan tentang DaGuSiBu obat pada program studi D-III Farmasi
- b. Untuk mengukur pengetahuan tentang DaGuSiBu obat pada program studi D-III Teknologi Laboratorium Medik
- c. Untuk mengukur pengetahuan tentang DaGuSiBu obat pada program studi D-III Kesehatan Gigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi dari mahasiswa kesehatan farmasi dan Non farmasi tentang DaGuSiBu obat yang baik dan benar.

2. Bagi institusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan untuk di jadikan sumber atau referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi masyarakat

Sebagai media informasi bagi masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan ,menyimpan, dan membuang obat dengan baik dan benar.